MENINGKATKAN PENGENALAN BANGUN DATAR SEDERHANA MELALUI MEDIA PUZZLE BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DV/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Fan Redha Padang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)



OLEH:

ELFAWATI 50918/2009

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2012

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

JUDUL

: Meningkatkan Pengenalan Bangun Datar Sederhana Melalui Media Puzzle Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DV/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Fan Redha Padang)

NAMA

: Elfawati

BP/NIM

: 2009/50918

Jurusan/Fakultas

: Pendidikan Luar Biasa/Ilmu Pendidikan

Tempat Penelitian

: SLB Fan Redha Padang

Tim Penguji

Padang, Juli 2012 Tanda Tangan

Ketua

: Drs. Markis Yunus, M.Pd

Sekretaris

: Drs. Ardisal, M.Pd

Angota

: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

Anggota

: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

Anggoga

: Dra. Fatmawati, M.Pd

ABSTRAK

Elfawati (2012): Meningkatkan Pengenalan Bangun Datar Melalui Media *Puzzle* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DV/C Penelitian Tindakan Kelas di SLB Fan Redha Padang

Latar belakang penelitian ini berawal dari ditemukannya anak tunagrahita ringan kelas DV/C yang mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk dan nama bangun datar. Hal ini karena anak disebabkan karena anak tidak menenal bangun datar, tidak mengetahui ciri-ciri dan nama bangun datar, dan juga dikarenakan penggunaan media yang kurang optimal dari guru. Tujuan dari penilitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dan ingin mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bangun datar bagi anak tunagrahita ringan di kelas DV/C SLB Fan Redha Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan teman sejawat. Tindakan ini dilakukan kepada dua orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan kelas DV/C di SLB Fan Redha Padang. Dilaksanakan dalam dua siklus dengan 10 kali pertemuan.

Hasil penelitian selama siklus I yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran mengenal bangun datar menggunakan media *puzzle*. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh anak diakhir siklus I dapat dilihat bahwa ZF mendapat nilai 50% dengan tanpa bantuan dari guru. Sedangkan MI mendapatkan nilai 60% bisa tanpa bantuan. Hasil kemampuan anak dalam mengenal bangun datar pada siklus II, menunjukkan peningkatan dimana ZF mendapatkan nilai 80%, sementara MI mendapatkan nilai 80% bisa tanpa bantuan.

Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar pada anak tunagrahita ringan kelas DV/C. Dengan demikian dapat disarankan kepada kepala sekolah, guru, dan peneliti berikutnya untuk dapat menggunakan media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar bagi anak tunagrahita ringan.

ABSTRACT

Elfawati (2012): Introduction to Build Flat Enhance Media puzzle for Children With Mild Mental deficiency Class DV / C Classroom Action Research in Padang Fan Redha SLB

The background of this research came from the discovery of a mild grade children Mental deficiency DV /C who have difficulty in identifying the form and name of the flat wake. This is because the child because the child did not wake up menenal flat, not knowing the characteristics and names up flat, and also due to the use of media that are less optimal than the teacher. The purpose of this penilitian is knowing how the implementation of learning mathematics and want to know the increasing ability to recognize up flat minor child in the class Mental deficiency DV / C Fan Redha SLB Padang.

This type of research is action research class (classroom action research) is conducted in collaboration with colleagues. This action is done to the two children who had been the subject of research, namely child lightweight class Mental deficiency DV / C in SLB Fan Redha Padang. Carried out in two cycles with 10 meetings.

Results of research conducted during the cycle I know wake up in the learning process using a flat-media puzzle. With the average value obtained by the child at the end of the cycle I can see that ZF scored 50% with no help from the teacher. While the MI value of 60% could get no help. The results of children's ability to recognize up flat on the second cycle, showed increased where ZF get the value of 80%, while the MI value of 80% could get no help.

Of the presentation and analysis of data we can conclude that the puzzle can enhance the ability of mea to know the child woke up flat on a mild grade Mental deficiency DV / C. Thus it can be suggested to the principal, teachers, and researchers can use the media to the next puzzle in improving the ability to know up to the child Mental deficiency flat minor.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Hakekat anak tunagrahita ringan, Pengertian anak tunagrahita ringan, Karakteristik anak tunagrahita ringan, Hakekat Media Pengajaran, Pengertian media pengajaran, Manfaat media, Jenis-jenis media, Kriteria pemilihan media, Penggunaan media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar, Pengertian *puzzle*, Manfaat penggunaan *puzzle*, Keunggulan *puzzle*, Langkah-langkah menggunakan *puzzle*, Hakekat bangun datar, Pengertian bangun datar, Jenis-jenis bangun datar, Tujuan belajar bangun datar, Manfaat belajar bangun datar, Belajar bangun datar bagi anak tunagrahita ringan, dan Kerangka konseptual. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Desain penelitian, Defenisi operasional variabel, Subjek penelitian, Tempat penelitian, Alur penelitian, Kegiatan siklus, Teknik pengumpul data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil

penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: Deskripsi pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II, Analisis data, Pembahasan, Keterbatasan penelitian. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Selama menyeleseikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti selama ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan segala amal ibadahnya di terima di sisi Allah Yang Maha Kuasa, amin. Peneliti juga sangat menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti mengaharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik allah SWT yang tiada hentihentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan bapak, sehingga penulis dapat menyelesikan skripsi ini.
- 3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan, dan dengan kesabaran serta kemudahan yang bapak berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan semangat dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

- 5. Untuk suami tercinta (Amri) yang telah memberikan dukungan, pengertian, dan semangat dalam suka maupun duka, serta anak-anakku (Olfan, Redha, Xosya, dan Xhanito) yang telah memberikan dukuangan dan semangat kepada mama. Terimakasih buat keluargaku.
- Terimakasih ananda ucapkan kepada emak (Rosna) yang telah memberi semangat, pengertian, nasehat serta doa. Sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Majelis guru SLB Fan Redha Padang yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
- 8. Terimakasih kepada donator SLB Fan Redha Padang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Rekan-rekan Mahasiswi PPKBH 2009 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amien Ya Robbal 'Alamin. Akhirnya dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam penulisan dan menyusun skirpsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

		Hala	man
ABSTRA	ΑK		
1. Baha	sa In	doneseia	i
2. Baha	sa In	ggeris	ii
KATA P	ENC	SANTAR	iii
UCAPA	N TE	RIMA KASIH	iv
DAFTAI	R ISI		vi
DAFTAI	R BA	GAN	ix
DAFTAI	R GA	MBAR	X
DAFTAI	R GR	AFIK	хi
DAFTAI	R LA	MPIRAN	xii
BAB I	PE	NDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Identifikasi Masalah	5
	C.	Batasan Masalah	5
	D.	Rumusan Masalah	6
	E.	Pertanyaan Penelitian	6
	F.	Tujuan Penelitian	6
	G.	Manfaat Penelitian	7
BAB II	KA	JIAN TEORI	
	A.	Hakekat Anak Tunagrahita Ringan	8
		Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	8

		2. Faktor-faktor Penyebab Anak Tuna Grahita	9
		3. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	10
		4. Klasifikai Anak Tunagrahita	11
	В.	Hakekat Media Pengajaran	12
		1. Pengertian Media Pengajaran	12
		2. Manfaat Media	13
		3. Jenis-jenis Media	14
		4. Kriteria Pemilihan Media	15
	C.	Penggunaan Media Puzzle Dalam Meningkatkan	
		Kemampuan Mengenal Bangun Datar	18
		1. Pengertian <i>Puzzle</i>	18
		2. Manfaat Penggunaan <i>Puzzle</i>	20
		3. Keunggulan <i>Puzzle</i>	21
		4. Langkah-langkah Menggunakan <i>Puzzle</i>	21
	D.	Hakikat Bangun Datar	22
		1. Pengertian Bangun Datar	22
		2. Jenis-jenis Bangun Datar	26
		3. Tujuan Belajar Bangun Datar	27
		4. Manfaat Belajar Bangun Datar	28
		5. Belajar Bangun Datar Bagi Anak Tunagrahita Ringan	28
	E.	Kerangka Konseptual	30
BAB III	ME	TODE PENELITIAN	
	A.	Desain Penelitian	30
	B.	Defenisi Operasional Variabel	32

	C.	Subjek Penelitian	33
	D.	Tempat Penelitian	34
	E.	Alur Kerja Penelitian	35
	F.	Kegiatan Siklus	35
	G.	Teknik Pengumpul Data	37
	H.	Teknik Analisis Data	38
	I.	Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV	НА	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
		1. Pelaksanaan Siklus I	43
		2. Pelaksanaan Siklus II	60
	B.	Analisis Data	77
	C.	Pembahasan	84
	D.	Keterbatasan Penelitian	87
BAB V	PEN	NUTUP	
	A.	Kesimpulan	89
	B.	Saran	91
DAFTAR	R PU	STAKA	92
LAMPIR	AN.		93

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	29
Bagan 2: Alur Kerja Penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Puzzle</i> dari kayu untuk pengenalan bangun datar
Gambar 2. Lokasi penelitian di SLB Fan Redha Padang
Gambar 3. Peneliti menunjukkan bentuk bangun datar persegi dan meminta
anak menyebutkan nama bangun datar tersebut125
Gambar 4. Peneliti menunjukkan bentuk bangun datar persegi dan meminta
anak menyebutkan nama bangun datar tersebut126
Gambar 5. Peneliti membimbing anak menyusun kepingan <i>puzzle</i> 126
Gambar 6. MI mengelompokkan kepingan puzzle berdasarkan warna dan
bentuk
Gambar 7. ZF mengelompokkan kepingan puzzle berdasarkan warna dan
bentuk
Gambar 8. MI menyusun kepingan puzzle berdasarkan bentuk bangun
datar persegi
Gambar 9. MI dan ZF menunjukkan hasil kerja dalam menyusun kepingan
puzzle127

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil tes kemampuan mengenal bangun datar persegi dan persegi	
panjang (ZF dan MI) sebelum diberikan tindakan melalui media	
puzzle	79
Grafik 2: Hasil tes kemampuan mengenal bangun datar persegi dan persegi	
panjang (ZF dan MI) setelah diberikan tindakan melalui media	
puzzle pada siklus I	80
Grafik 3: Hasil tes kemampuan mengenal bangun datar persegi dan persegi	
panjang (ZF dan MI) setelah diberikan tindakan melalui media	
puzzle pada siklus II	82
Grafik 4: Rekapitulasi hasil kemampuan awal, siklus I dan siklus II	
kemampuan mengenal bangun datar	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1: Hasil tes kemampuan anak sebelum penelitan	93
Lampiran	2: Kisi-kisi Penelitian	95
Lampiran	3: Instrumen Penelitian	96
Lampiran	4: Format Observasi	98
Lampiran	5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	100
Lampiran	6: Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus I	103
Lampiran	7: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	105
Lampiran	8: Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus II	108
Lampiran	9: Catatan Lapangan	110
Lampiran	10: Dokumentasi	125
Lampiran	11: Hasil kerja anak sesudah siklus 1	129
Lampiran	12: Hasil kerja anak sesudah siklus II	139
Lampiran	13: Hasil yang dicapai selama penelitian	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tidak kecuali untuk anak berkebutuhan khusus yang juga membutuhkan pendidikan sebagaimana layaknya anak normal. Anak tunagrahita merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan layanan khusus serta pendidikan. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dilaksanakan dalam lembaga formal yang disebut pendidikan luar biasa.

Anak tunagrahita mengalami hambatan dalam intelegensi. Mereka memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, mereka banyak menghadapi hambatan dalam menjalankan aktivitasnya meskipun sederhana seperti makan, minum, berpakaian, mandi dan aktivitas kehidupan sehari-hari lainnya. Mereka memerlukan pendidikan dan pelayanan khusus, karena mereka tidak dapat dididik pada sekolah biasa. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu golongan anak tunagrahita yang masih dapat dilatih dalam bidang sosial maupun intelektual dalam batas-batas tertentu dan dapat dilatih utuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang rutin. Sejalan dengan pendapat Moh. Amin (dalam Maria J Wantah, 2007: 10) mengemukakan bahwa "anak tunagrahita kemampuan berbicara, ringan memiliki untuk tetapi perbendaharaan kata-katanya sangat kurang". Tetapi mereka dapat mengikuti pendidikan dengan baik di SD maupun di Sekolah Luar Biasa Bagian C.

Hambatan yang dialami anak tunagrahita ringan mengakibatkan lemah dalam segi kognitif, kemampuan motorik, penguasaan bahasa, emosi, komunikasi dan penyesuaian diri, melindungi diri dari bahaya, seperti menghindari apabila ada kebakaran, berjalan di jalan raya, berlindung dari hujan, dan sebagainya. Anak tunagrahita ringan masih bisa diberikan pelajaran bersifat akademik seperti layaknya anak normal lainnya, hanya saja tingkatan atau kapasitasnya lebih rendah dibandingkan dengan materi pelajaran yang diberikan kepada anak normal.

Dengan intelegensi yang dimilikinya, anak tunagrahita ringan seringkali mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Pelajaran matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan seharihari maupun dalam membantu ilmu pengetahuan lainnya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, yang telah diterapkan di SLB Fan Redha Padang bagi anak tunagrahita ringan yang mana pada pelajaran matematika tentang bangun datar dipelajari pada kelas V semester II, dengan standar kompetensi mengenal bangun datar dan kompetensi dasar mengelompokkan bangun datar sederhana persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran. Dengan tuntutan kompetensi dasar tersebut anak dituntut untuk dapat mengenal bangun datar. Jika anak tidak dapat mengenal bangun datar sederhana, dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan mulai dari hari Senin 2 Januari sampai hari Rabu 11 Januari 2012 yang dilakukan 2 x seminggu pada dua orang anak tunagrahita ringan (ZF dan MI), dimana rendahnya pengetahuan anak tentang bangun datar, baik dari nama bangun

datar, jenis, ciri-ciri maupun dalam menggambar bangun datar. Wawancara dengan guru kelas di dapat informasi bahwa benar anak mengalami kesulitan dalam mengenal bangun datar. Pada assesmen awal dimana penulis mencontohkan bangun datar di papan tulis, kemudian penulis menyuruh anak menyebutkan nama-nama dari bangun datar tersebut. Hasil jawaban yang diberikan anak lebih sering salah dari pada benarnya. Misalnya guru membuat gambar "persegi" diucapkan "petak", "persegi panjang", diucapkan "petak" "lingkaran" diucapkan "bulat", "segi tiga" diucapkan "segi tiga". Ketika belajar anak mudah bosan dan sering keluar masuk kelas, dan suka mengganggu teman lain yang sedang belajar.

Dalam pengenalan bangun datar guru kelas selama ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, tanpa disertai dengan media dan sarana yang menunjang keberhasilan anak dalam mengenalkan bangun datar secara optimal. Dari hasil pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan selama ini, guru kelas mengalami kesulitan dalam memberikan pelajaran matematika yang bersifat abstrak dan memerlukan logika. Hal ini disebabkan karena kemampuan masing-masing anak berbedabeda, khususnya kemampuan dalam pengenalan bangun datar.

Berdasarkan hasil assesmen tersebut diketahui bahwa anak mengalami kesulitan dalam mengenal bangun datar, terutama nama bangun datar, jenis bangun datar, ciri-ciri maupun dalam menggambar bangun datar. Mengingat dengan adanya kesulitan tersebut merupakan suatu masalah yang perlu dicarikan jalan keluarnya agar anak bisa mengenal bangun datar, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu tindakan dengan melakukan penelitian, dimana

guru kelas DV/C sebagai kolaborator dan penulis sebagai pemberi tindakan dalam mengatasi masalah tersebut dengan melatih kemampuan anak dalam mengenal bangun datar dengan memfokuskan pada pengenalan nama bangun datar dengan menggunakan media *puzzle*. Mengingat keberhasilan anak dalam belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya penggunaan media. Dalam hal ini, karena penggunaan media sangat perlu diberikan pada anak untuk menginginkan ketercapaian pembelajaran. Media merupakan suatu alat yang esensial untuk siswa agar dapat belajar memahami konsep, meningkatkan kreatifitas, melatih kosentrasi, melatih memecahkan masalah, meningkatkan ketekunan, meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan keterampilan fisik. Pentingnya media tidak hanya untuk anak-anak yang pada umumnya saja, akan tetapi juga bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti anak tunagrahita ringan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Media Pazzle.

Media *puzzle* adalah media visual dua dimensi yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan informasi secara visual yang dapat mengembangkan kemampuan belajar anak. Nanik (2010: 80) menyebutkan "*puzzle* termasuk salah satu alat permainan edukatif yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak belajar sejumlah keterampilan dan memahami konsep seperti mengenal warna, bentuk, ukuran dan jumlah". Penggunaan media *puzzle* ini sesuai digunakan untuk pembelajaran mengenal bangun datar. Media *puzzle* terbuat dari bahan-bahan yang mudah dibongkar pasang (karton tebal atau kayu tipis). Mempunyai gerigri atau potongan yang memiliki pasangan satu sama lain dan akan menghasilkan gambar ataupun

bemtuk tertentu. Melalui media *puzzle* diharapkan dapat membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Bangun Datar Melalui Media *Puzzle* Bagi Anak Tunagrahita Ringan DV/C di SLB Fan Redha Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

- Anak belum mengenal jenis-jenis bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
- Anak belum dapat menyebutkan nama-nama bangun datar sesuai dengan bentuknya.
- 3. Anak belum mengetahui ciri-ciri bangun datar.
- 4. Anak belum bisa membuat gambar bangun datar.
- 5. Penggunaan media dalam mata pelajaran matematika belum optimal.
- 6. Guru belum menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran matematika khususnya pengenalan bangun datar.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika pada anak tunagrahita ringan. Agar penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi masalah ini dalam kemampuan mengenal nama dan bentuk bangun persegi dan persegi panjang pada anak tunagrahita ringan kelas DV/C di SLB Fan Redha Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, "Bagaimanakah upaya meningkatkan pengenalan bangun datar melalui media *puzzle* bagi anak tunagrahita ringan kelas DV/C di SLB Fan Redha Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, perlu dikembangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan pengenalan bangun datar melalui media puzzle bagi anak tunagrahita ringan di SLB Fan Redha Padang?
- 2. Apakah media *puzzle* dapat meningkatkan pemahaman bangun datar sederhana bagi anak tunagrahita ringan di SLB Fan Redha Padang?

F. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pertanyaan peneliti, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui proses pembelajaran meningkatkan kemampuan pengenalan bangun datar dengan menggunakan media *puzzle* pada anak tunagrhita ringan kelas DV/C di SLB Fan Redha Padang.
- Untuk membuktikan apakah media puzzle dapat meningkatkan kemampuan pengenalan bangun datar bagi anak tunagrhita ringan kelas DV/C di SLB Fan Redha Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait di antaranya:

- Bagi pihak sekolah beserta guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses meningkatkan kualitas kerja pendidik dengan menggunakan media yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar.
- Bagi peneliti, sebagai bahan kajian hasil kajian untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar.
- 3. Bagi peneliti berikut dapat mengembangkan atau menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi.